

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP EKONOMI SYARIAH DALAM PENGELOLAAN
USAHA PERTANIAN
(Studi Kasus Pada Petani Padi di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo)**

Muh. Ashar¹ M. Askari Zakariah² Muh.Iqbal³

¹²³Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

Email : asharkolaka833@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan usaha pertanian khususnya pada pertanian Padi di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo merupakan usaha yang secara langsung menangani kebutuhan pokok masyarakat dan menjadi mata pencaharian utama yaitu bersawah. Penelitian ini berfokus pada Prinsip-prinsip ekonomi syariah, Landasan hukum ekonomi syariah dan Pengelolaan pertanian di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo. Masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana sistem pengelolaan usaha pertanian pada usaha Padi di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo, Apa saja prinsip-prinsip penerapan ekonomi syariah dalam sistem hasil pertanian Padi di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo, dan Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan usaha pertanian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, data sekunder berupa dokumen atau arsip, publikasi jurnal, *ebook* dan *website* yang berhubungan dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa Pengelolaan pertanian di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo diawali dari pemilihan bibit hingga proses pemanenan serta menggunakan system bagi hasil. Pemahaman petani mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah masih sedikit, petani menggunakan prinsip bagi hasil namun tidak mengetahui mengenai prinsip *Mudharabah*, sehingga petani masih awam pada segi teori namun dari segi praktik tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi syariah dalam hal ini secara tidak sadar petani telah menjalankan prinsip ekonomi syariah. Selain itu petani menggunakan beberapa prinsip yaitu prinsip tauhid, prinsip tanggungjawab, dan prinsip keadilan. Faktor pendukung dalam pengelolaan pertanian yaitu ketersediaan air dan tanah yang subur serta adanya teknologi pertanian. Faktor penghambat dalam pengelolaan pertanian yaitu hama dan penyakit serta perubahan iklim.

Kata Kunci : *Pengelolaan, Pertanian, Prinsip Ekonomi Syariah.*

PENDAHULUAN

Sistem ekonomi syariah tidak hanya diatur oleh pemerintah tetapi juga diatur dalam Al-Qur'an dan Hadist. Islam merupakan agama yang mengatur seluruh kegiatan manusia di muka bumi ini. Oleh karena itu, setiap umat Islam berkewajiban untuk mengikuti, tunduk dan taat terhadap ketentuanketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Serta dapat pula membedakan antara yang benar dan yang salah, termasuk dalam hal bermuamalah. Dalam bidang muamalah misalnya yang merupakan prinsip adalah larangan riba, sistem bagi hasil, pengambilan keuntungan, dan lain-lain. Dimana semuanya itu diatur untuk kesejahteraan manusia. Adapun muamalah diturunkan untuk menjadi *rules of the the game* atau aturan main manusia dalam kehidupan sosial.¹

Kolaborasi antara pemilik tanah dan penggarap yang dikenal sebagai *muzara'ah*, pemilik tanah mempercayakan perawatan dan pemeliharaan lahan pertaniannya kepada penggarap dengan memberikan imbalan sebagian dari hasil panen. Terhadap dua pihak terlibat dalam kerjasama ini yaitu pihak pertama sebagai pemilik modal dan satu lagi sebagai pelaksana usaha. Jika kedua belah pihak telah sepakat untuk bekerjasama, hasilnya akan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. *Mukhabarah* dan *muzara'ah* sangat mirip, yang membedakan adalah jika mukhabarah bibit atau benih tanaman disediakan disediakan oleh pemilik lahan.

Tidak jarang di era ini kolaborasi menjadi sebuah solusi bagi terlaksananya tujuan bisnis satu pihak memiliki modal namun tidak handal dalam hal pengelolaan, begitupun sebaliknya, pihak lain memiliki kemampuan namun terkendala oleh keterbatasan modal. Sistem bagi hasil berlaku diantara dua pihak tersebut, yang diukur berdasarkan kontribusi penyertaan yang dilakukan. Cara tersebut menjadi langkah yang efektif untuk memperoleh hasil yang lebih banyak dan meraup keuntungan yang lebih besar.²

Pengelolaan usaha pertanian khususnya pada pertanian Padi di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo merupakan usaha yang secara langsung menangani kebutuhan pokok Masyarakat dan menjadi mata pencaharian utama yaitu bersawah. Dalam pengelolaan usaha pertanian Padi di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo peneliti menemukan Kerjasama antara pemilik lahan sawah dan penggarap yang disebut dengan istilah *muzara'ah*. Salah satu

¹ Ahmad Munir Hamid, dkk "Analisis Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Praktik Kerjasama Pengelolaan sawah" *Jurnal Ekonomi Syariah*", Vol. 4. Nomor 1, 2021 hlm. 75.

² Murnasih d'kk "Tinjaun Sistem Kerjasama Pengelolaan Lahan Pertanian Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung" *Jurnal Of Islamic Studies*". Vol.I. Nomor 1. 2023 hlm. 106.

masalah yang sering terjadi yaitu pembagian keuntungan antara pemilik sawah dan pengarab sawah sering kali tidak sesuai dengan kesepakatan awal.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan permasalahan yaitu kurangnya pemahaman Masyarakat tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan usaha pertanian khususnya pertanian padi. Oleh karena, itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut, sehingga mengangkat judul penelitian “Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Pengelolaan Usaha pertanian (Studi Kasus Pada Petani Padi di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo)”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Lokasi yang dipilih menjadi tempat penelitian yang dilakukan yaitu pada para pelaku pengelolaan usaha yang bergerak dibidang pertanian yang ber operasi di Lingkungan IV Tada-Dai kelurahan Sabilambo, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Waktu penelitian ini dilakukan sejak pengambilan data sampai pada selesainya penelitian, yaitu pada bulan Agustus sampai Oktober 2024. Objek penelitian dalam penelitian yang dilakukan yaitu pada para pelaku Pertanian yang bergerak dibidang pengelolaan usaha pertanian yang berada di desa Tadadai kelurahan Sabilambo, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. HASIL PENELITIAN

Sistem Pengelolaan Usaha Pertanian Pada Usaha Padi di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo

Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo adalah Desa yang berlokasi di Kelurahan Sabilambo, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sistem pengelolaan pertanian pada usaha padi merupakan proses yang kompleks dan terintegrasi, melibatkan berbagai aspek mulai dari pemilihan bibit hingga pemasaran hasil panen.

Pengolahan hasil pertanian menjadi penting karena pertimbangan dapat meningkatkan nilai tambah, meningkatkan kualitas hasil, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan keterampilan produsen, dan meningkatkan pendapatan produsen.³

Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Sistem Hasil Pertanian Padi di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo

Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo, dengan pola ekonomi lokalnya yang didominasi oleh sektor pertanian, dapat dianalisis dalam prinsip-prinsip syariah. Praktik bertani yang menjadi sumber utama pendapatan penduduknya mencerminkan prinsip-prinsip syariah yang mendorong kegiatan ekonomi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pertanian dalam Islam dipandang sebagai salah satu aktivitas yang mendatangkan berkah dan memberi manfaat bagi masyarakat.

Selain itu, prinsip-prinsip muamalah dalam ekonomi syariah mendorong keseimbangan antara aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penduduk Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo, dengan pola ekonominya yang berfokus pada pertanian, juga memperlihatkan keseimbangan antara upaya mencari nafkah dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Petani menjalankan aktivitas ekonomi mereka dengan memperhatikan nilai-nilai moral dan etika Islam, seperti katuhanan, tanggungjawab dan keadilan.

B. PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Sistem Pengelolaan Usaha Pertanian Pada Usaha Padi di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa sistem pengelolaan usaha pertanian di Lingkungan IV Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo yaitu sistem pengelolaannya berfokus pada pemilihan bibit padi yang baik, pengelolaan tanah, pemberian pupuk, menjaga padi dari hama sampai dengan proses pemanenan. Dalam hal ini Pemilihan bibit padi yang berkualitas merupakan langkah awal yang sangat penting dalam sistem pengelolaan padi. Bibit yang baik akan menentukan potensi hasil panen, Pengelolaan tanah yang baik sangat penting untuk menciptakan kondisi yang optimal bagi pertumbuhan padi, Pupuk berperan penting dalam menyediakan nutrisi yang dibutuhkan tanaman padi untuk tumbuh dengan baik, Pengendalian hama dan penyakit merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan tanaman padi, dan Pemanenan adalah tahap

³ Masyhuri, *Sistem Manajemen Agribisnis* (Cet. I; Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2005), hlm. 86.

akhir dalam siklus pertanian padi yang memerlukan perhatian khusus untuk memastikan hasil yang optimal.

Hasil Prinsip-Prinsip Penerapan Ekonomi Syariah Dalam Sistem Hasil Pertanian Padi di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo

Berdasarkan penelitian dilapangan bahwa Petani di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo masih awam mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah mereka hanya mengetahui mengenai sistem bagi hasil dalam sistem pengelolaan pertanian. Dalam segi teori masih belum paham mengenai prinsip ekonomi syariah namun dalam bentuk praktiknya mereka secara tidak sadar telah menjalankan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Dalam hal ini petani di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo menggunakan prinsip bagi hasil yang dalam prinsip ekonomi syariah disebut dengan prinsip *Mudharabah*, walaupun dalam segi teori petani masih belum paham namun dalam praktiknya petani melakukan pengelolaan pertaniannya tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi syariah. Selain itu petani juga menggunakan 3 prinsip yaitu prinsip ketuhanan (tauhid), prinsip tanggungjawab, dan prinsip keadilan. Pemahaman petani yang masih kurang paham mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah, mereka sudah menjalankannya namun masih belum mengetahuinya saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang telah dikemukakan pada bab-baba sebelumnya mengenai “Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Pengelolaan Usaha Pertanian (Studi Kasus Pada Petani Padi di Desa Tada-Dai Kelurahan Sabilambo)”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan usaha pertanian di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo yaitu dengan sistem pengelolaan pertanian yang diawali dari pemilihan yang unggul sampai dengan proses pemanenan. Selain itu juga menggunakan sistem bagi hasil dalam sistem pengelolaan pertaniannya.
2. Prinsip-prinsip penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo yaitu petani masih belum memahami dan masih awam mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah, mereka memang belum mengetahui dari segi teori mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah namun dari praktiknya mereka secara tidak sadar telah menjalankan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Selain itu petani menggunakan beberapa prinsip syariah dalam pengelolaan pertanian yaitu prinsip tauhid, prinsip tanggungjawab, dan prinsip keadilan.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan usaha pertanian di Lingkungan IV Tada-Dai Kelurahan Sabilambo yaitu ketersediaan air dan tanah yang subur serta teknologi pertanian merupakan faktor pendukung. Sedangkan faktor penghambat yaitu hama dan penyakit pada padi, serta perubahan iklim.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Paguyaman. Kabupaten Boalemo". *Jurnal Agrinesia*. Vol. 6, Nomor 1.

Akhyar, Sayed. 2023. *Ulumul Qur'an (Studi Dasar Ilmu Al-Qur'an*. Cet. I: Medan: CV. Prokreatif.

Amanda, Defri dkk. 2024. "Bagi Hasil Pertanian Semangka dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Talang Bukit)". *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*. Vol. 2, No. 1.

Arifin, Zaenal. 2021. *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)*. Cet. 1; Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

Asir, Muhammad dkk. "*Ekonomi Pertanian*". Cet. I ; Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Aziz, Jamal Abdul. 2022 *Akad Muamalah Klasik Dari Konsep Fikih Ke Produk Perbankan*.

Hakim, Nurul. 2019. "Perspektif Filsafat Hukum Islam dan Pemikiran Orientalis Terhadap Sunnah". *Jurnal EduTech*. Vol. V. Nomor. 1.

Hamid, Ahmad Munir dkk. 2021. "Analisis Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Praktik Kerjasama Pengelolaan sawah". *Jurnal Ekonomi Syariah*". Vol. 4. Nomor 1.

Hamid, Ahmad Munir. 2021. Ni'matul Yuha "Analisis Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Praktik Kerjasama Pengolahan Sawah Studi Kasus di Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan". *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 4, No. 1.

Hamsidar. 2021. "Penerapan Sistem Perekonomian Islam (Pendekatan Normatif)". *Jurnal*

Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang". *Jurnal Excellentia*. Vol. IX Nomor 1.

Kurniawati, Dian dan M. Syahrani Jailani. 2023. "Kajian Literatur: Referensi Kunci, *State Of Art*, Keterbaruan Penelitian (Novelty). *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. Vol. 1, No. 1.

Latif, Chefi Abdul. 2020. "Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah di Perbankan anajemen Dalam Pengelolaan Pendidikan". *Jurnal Ilmiah*. Vol. 7, Nomor 3, 2010.

Masyhuri. 2005. *Sistem Manajemen Agribisnis*. Cet. I; Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Masyhuri. 2018. "Konomi Syariah Dalam Etika Pemerataan Resiko". *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. Vol 21, Nomor 2.

Matheus, Rupa. 2017. "Strategi Pengelolaan Pertanian Lahan Kering Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Di Nusa Tenggara Timur". *Jurnal Tanah dan Iklim*. Vol. 22, Nomor 2.

Riyanto, Riki dan Harniatun Iswarini. 2023. “Studi Manajemen Usahatani Dan Dampak Diperolehnya Sertifikat Produk Prima Tiga Terhadap Usahatani Jeruk Siam Di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”. *Jurnal Societa*. Vol. 12, Nomor 1.